

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Tinjauan Yuridis Proses Kepemilikan Tanah Bengkok Menjadi Tanah Hak Milik Perorangan Di Desa Ngotet Kabupaten Rembang, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses kepemilikan tanah bengkok menjadi tanah hak milik perorangan di Desa Ngotet Kabupaten Rembang serta untuk mengetahui kendala-kendala dan solusi dalam proses kepemilikan tanah bengkok menjadi tanah hak milik perorangan di Desa Ngotet Kabupaten Rembang

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa : Proses kepemilikan tanah bengkok menjadi tanah milik perorangan di Desa Ngotet Kabupaten Rembang, yaitu Tanah bengkok tidak dapat diperjual belikan tanpa persetujuan seluruh warga desa, kepemilikan tanah bengkok menjadi milik perorangan harus mendapat persetujuan dari rapat warga atau rembug desa untuk menukarnya dengan tanah yang lain dan atau bentuk ganti rugi lainnya yang dapat disetujui. Proses kepemilikan tanah bengkok menjadi hak milik perorangan dilaksanakan dengan cara mengadakan rembug desa, kemudian mendapatkan Berita Acara Musyawarah Desa dan Surat Keputusan dari Kepala Desa. Kemudian diajukan ke Dewan Perwakilan Rakyat Daerah untuk mendapatkan surat keputusan dari Bupati kemudian dilampiri persyaratan permohonan dan dibawa ke kantor pertanahan untuk selanjutnya diterbitkan sertifikat sedangkan Kendala dan solusi dalam proses kepemilikan tanah bengkok menjadi tanah milik perorangan di Desa Ngotet Kabupaten Rembang yaitu susah tercapainya kesepakatan antar warga, dan banyaknya biaya dan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam proses tersebut, kurang telitinya pegawai Kantor Pertanahan dalam meneliti kelengkapan berkas, adanya pungutan liar di luar biaya yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dengan berbagai macam alasan Sedangkan Solusi untuk mengatasi kendala kendala yang dihadapi dalam proses kepemilikan tanah bengkok menjadi tanah hak milik perorangan di Desa Ngotet Kabupaten Rembang yaitu Kepala desa memberikan penjelasan serta bersikap tegas kepada para warga, menjalankan Peraturan yang sudah dibuat mengenai peraturan biaya serta melakukan pembinaan-pembinaan baik pembinaan mental terhadap oknum pegawai yang berbuat tidak baik.

Kata Kunci : Proses Kepemilikan, Tanah Bengkok, Tanah Hak Milik

ABSTRACT

This research is entitled Juridical Review of the Process of Owning Crooked Land to Individual Owned Land in Ngotet Village, Rembang Regency, this thesis aims to determine the process of ownership of bent land into private property in Ngotet Village, Rembang Regency and to find out the constraints and solutions in the ownership process. Bengkok land becomes private property in Ngotet Village, Rembang Regency

The research method used a sociological juridical approach. Sources of data were obtained from several stages, namely through field research (interviews) and literature research. data analysis in a systematic way including data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The research results of this writing indicate that: The process of ownership of bengkok land to private property in Ngotet Village, Rembang Regency, namely Bengkok land cannot be traded without the consent of all villagers, ownership of bengkok land to individual property must obtain approval from a community meeting or village consultation. to exchange it for other land and / or other forms of compensation that can be approved. The process of ownership of bent land into individual property rights is carried out by holding a village consultation, then obtaining a Village Deliberative Meeting Minutes and a Decree from the Village Head. Then it was submitted to the Regional People's Representative Council to obtain a decision letter from the Regent, then attached with the application requirements and brought to the land office for subsequent issuance of the certificate, while the constraints and solutions in the process of crooked land ownership became land owned by individuals in Ngotet Village, Rembang Regency, namely it was difficult to reach an agreement between residents , and the large amount of costs and the length of time required in the process, the lack of thoroughness of the Land Office staff in examining the completeness of the documents, the existence of illegal fees outside the fees set by the Government for various reasons. Meanwhile, solutions to overcome the obstacles faced in the process of land ownership bengkok become land owned by individuals in Ngotet Village, Rembang Regency, namely the village head provides an explanation and takes a firm stance on the residents, carries out the regulations that have been made regarding fee regulations and carries out coaching n good mental coaching for unscrupulous employees.

Keywords: Ownership Process, Bengkok Land, Freehold Land.